

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *work life balance* dengan kepuasan kerja pada guru wanita sekolah dasar di Kabupaten Serang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *work life balance* pada guru wanita sekolah dasar di Kabupaten Serang maka cenderung semakin tinggi kepuasan kerja pada guru wanita sekolah dasar di Kabupaten Serang. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *work life balance* pada guru wanita sekolah dasar di Kabupaten Serang maka cenderung semakin rendah kepuasan kerja pada guru wanita sekolah dasar di Kabupaten Serang. *Work life balance* merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja karena setiap guru wanita sekolah dasar mempunyai tingkat *work life balance* yang baik yang akan menunjukkan kinerja yang bagus, hasil kerja yang meningkat, bermanfaat bagi lingkungan sekolah, juga berdampak positif terhadap kepuasan kerja. *Work life balance* memiliki kontribusi sebanyak 69,1% sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Melalui penelitian ini, diharapkan guru wanita sekolah dasar dapat memanfaatkan dengan baik kebijakan-kebijakan sekolah dan lembaga yang pro terhadap issue *worklife balance* karyawan yang sudah didapatkan. Salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai startegi coping apabila mengalami stres dalam pekerjaan maupun memiliki konflik peran ganda yang rentan terjadi di dunia kerja maupun di luar pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan dapat menjadi cara untuk mencapai kepuasan kerja dan dapat meminimalisir konflik yang terjadi.

2. Bagi Instansi

Diharapkan bagi instansi sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar baik swasta ataupun negeri dapat menjadikan kepuasan kerja pada diri setiap karyawan yang ada di dalamnya menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah terhadap perkembangan sumber daya manusianya, salah satu cara mencapainya ada dengan mempertahankan kebijakan yang pro terhadap *work-life balance* guru. hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini membuktikan *work-life balance* memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya hendaknya meneliti faktor kepuasan kerja pada guru terutama pada aspek gaji dan promosi. Selain itu

pada penelitian ini kurang spesifik sasaran jabatan atau status guru yang dijadikan subjek, sehingga untuk peneliti selanjutnya hendaknya untuk lebih menspesifikan status jabatannya misal honorer atau pns.